

HALAMAN JUDUL

**STUDI DESKRIPTIF KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana SI Fakultas Psikologi**



Disusun oleh :

**ROSIHAN YASIN
1161100544**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI DESKRIPTIF KENAKALAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

Diajukan Oleh

ROSIHAN YASIN
1161100544

PSIKOLOGI

Telah Disetujui untuk Diujikan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 September 2015

Pembimbing I



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Si
NIP. 19670224 199403 2 001

Pembimbing II



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma

Pada : Hari : Selasa
Tanggal : 15 September 2015
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



(Drs. H. Jajang Susatya, M.Si)
NIP. 196112091991031001

Sekretaris



Winarno Heru M. M.Psi
NIK. 690811318

Penguji I



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi
NIK. 19670224 199403 2 001

Penguji II



Yulinda Erna S, S.Pd, M.Si
NIP. 690208291

Disahkan oleh :



Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi

Dekan



(Drs. H. Jajang Susatya, M.Si)
NIP. 196112091991031001

KALIMAT MOTTO

“ Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya”

“ Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta !

Masa yang lampau adalah berguna sekali untuk menjadi kaca bengala dari pada masa yang akan datang”

(Ir. Soekarno, Pidato HUT Proklamasi 1966)

“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat kebaikan maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkahpun”

(Ir. Soekarno)

“Aku akan berjalan bersama mereka yang berjalan, karena aku tidak akan berdiri diam sebagai penonton yang menyaksikan perarakan berlalu”

(Khalil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat serta kemudahan yang diberikanNya, dengan segenap cinta dan sayang karya sederhana ini

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku (bapak dan.....) terima kasih atas kasih sayang, cinta dan doa yang tiada henti”, serta kakak dan keluarga besar ku thank’s atas supportnya.
- ❖ Teman setiaku....
“Terima Kasih atas suportnya, pengertianya dan kesabarannya.
- ❖ Keluarga besar SMP Muhmmadiyah 1 Klaten, “terimakasih atas kesempatan yang diberikan...”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ‘rabbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, Robb yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua, Sholawat serta salam semoga senantiasa terwasilahkan kepada Uswatun khasanah kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran dan sunah-sunah beliau hingga akhir jaman.

Bertahun – tahun penulis telah mendapatkan bimbingan, asuhan, dan didikan Bapak/ Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten, dengan tiada terasa penulis harus mengakhiri studi pada fakultas ini, akan tetapi terasa masih sedikit sekali ilmu pengetahuan yang penulis miliki, masih banyak bahkan tak terhitung pengetahuan yang penulis belum terima dari beliau-beliau itu. Tak urung pengetahuan yang sedikit itu harus diterangkan ke dalam skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana psikologi pada fakultas ini.

Penulis merasa berhutang budi atas ilmu pengetahuan yang telah beliau – beliau berikan maka dengan tulus ikhlas penulis menghaturkan banyak terima kasih serta rasa hormat kepada :

1. Allah SWT, atas kebahagiaan, kemudahan, kelancaran serta motivasi juga bimbingan dalam setiap langkahku.
2. Bapak.Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak. Drs. Purwo Haryono,M. Hum Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.

4. Bapak Drs. Jajang Susetya, M.Si., Selaku Dekan, Tim Penguji dan Dosen Pembimbing II Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu,Selaku Tim Penguji dan Dosen Pembimbing I Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memperkenalkan penulis memilih judul diatas serta beliau telah menentukan pembimbing dalam skripsi ini.
6. Ibuselaku pembimbing II Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan arahnya.
7. Segenap karyawan dan tenaga perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak membantu penulis dalam menyediakan buku-buku literature dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah dan guru-guru serta siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Klaten telah memberikan ijin penelitian untuk mengumpulkan data – data serta keterangan yang dibutuhkan penulis.
9. Rekan –rekan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami disebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Tegur sapa serta kritikan – kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan senantiasa penulis terima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Psikologi maupun pemerhati Psikologi.

Klaten, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
SURAT PERNYATAAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN TEORI.....	6
A. Kenakalan Remaja (Siswa).....	6
1. Pengertian Remaja (Siswa).....	6
2. Pengertian Kenakalan Remaja (Siswa).....	8

B. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja (Siswa).....	10
1. Kenakalan Yang Tidak Dapat Digolongkan Pelanggaran Hukum.....	12
2. Kenakalan Yang Dapat Digolongkan Pelanggaran Hukum...	12
C. Faktor-Faktor Kenakalan Remaja (Siswa).....	15
1. Faktor Pada Diri Remaja Sendiri.....	15
2. Faktor Lingkungan.....	15
D. Upaya Pembinaan dan Pencegahan Kenakalan Remaja (Siswa)	23
E. Kerangka Pikir.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel	31
D. Subyek Penelitian.....	32
E. Tahap-Tahap penelitian.....	32
1. Tahap Persiapan Penelitian	32
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
F. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data.....	34
2. Sumber Data.....	34
G. Metode Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara.....	39
2. Observasi.....	41
H. Teknis Analisis data.....	43

1. Pengumpulan Data.....	43
2. Reduksi Data.....	43
3. Penyajian Data.....	45
4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.....	45
BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Persiapan Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Gambaran Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.....	51
1. Observasi.....	52
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi dan Relevansi dengan Teori.....	59
D. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.....	61
E. Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten...	66
F. Triangulasi.....	74
a. Teori Triangulasi.....	74
b. Expert judgement.....	74
c. Hasil Penelitian Lapangan.....	75
BAB V. PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Blue Print Wawancara.....	40
Tabel 2. Blue Print Observasi.....	42
Tabel 3. Data siswa tiga Tahun Terakhir.....	49

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir.....	29
Gambar 2. Bagan Ringkasan Hasil Wawancara	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 3. Surat Ijin dan keterangan Penelitian.....	
Lampiran 4. Dokumentasi.....	106

ABSTRAK

Rosihan Yasin, NIM 116100544, Jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, 2015. Judul : Studi Deskriptif Kenakalan Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Akhir-akhir ini banyak sekali kasus kenakalan yang dilakukan oleh anak remaja terutama usia sekolah oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengangkat permasalahan mengenai bagaimana gambaran kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dan variabel penelitian ini adalah kenakalan siswa, sedangkan untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan subyek Kepala Sekolah, guru BK, guru PKn, siswa,. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenakalan di SMP Muhammadiyah masih tergolong ringan dan perbuatan nakal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya karena mereka terpengaruh oleh lingkungan hidup sekitar mereka tinggal, sekolah dan orangtua serta lemahnya benteng pertahanan dalam diri mereka. Namun bagi sebagian anak remaja, bisa saja mereka melakukan perilaku yang dianggap nakal itu tanpa sadar karena mereka kurang mengerti akan perbuatan mana yang melanggar aturan dan mana yang tidak melanggar aturan. Kenakalan remaja telah banyak menimbulkan banyak dampak negatif baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain. Maka dari itu perlu dilakukan penanganan serta penanggulangan kenakalan remaja(siswa) oleh guru dengan mengadakan pembinaan dan mengadakan ekstra kulikuler. Jika tindakan pembinaan dan penanganan tersebut , diharapkan akan tercipta remaja-remaja (siswa) yang berkualitas, berguna bagi masa depan Negara.

Kata kunci : Kenakalan, Lingkungan, Siswa

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, Kami menyatakan Surat Keterangan Keaslian Naskah bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis tertera dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian Surat Keterangan Keaslian Naskah saya buat, apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya berani bertanggung jawab.

Klaten, 15 September 2015

Yang membuat pernyataan



Rosihan Yasin

NIM. 1161100544

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan anak terdapat dua proses yang terjadi secara kontinue, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua proses ini berlangsung secara interdependent, saling bergantung satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan (tidak bisa berdiri sendiri), akan tetapi dapat dibedakan (Kartono,1979). Tumbuh dan kembang masa remaja khususnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu antara usia 12–15 tahun. Anak usia Sekolah Menengah Pertama juga merupakan komponen masukan dari sistem pendidikan (sekolah) yang dicetak menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional disebut dengan siswa.

Fase ini, dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa. Menurut Anna Freud (dalam Yusuf. S, 2004) masa remaja usia Sekolah Menengah Pertama juga dikenal dengan masa *strom and stress* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi sehingga muncul berbagai tindakan-tindakan yang negatif, atau sering disebut dengan kenakalan siswa.

Adapun bentuk-bentuk kenakalan yang biasanya dilakukan siswa di sekolah, dalam hal ini Zakiyah Daradjat menyatakan “di Negara kita persoalan ini sangat menarik perhatian, kita dengar anak belasan tahun berbuat jahat,

mengganggu ketentraman umum misalnya: mabuk-mabukan, kebut-kebutan, dan main-main dengan wanita”.

Berbagai berita mengenai kenakalan remaja dengan status sebagai siswa hampir setiap hari dapat ditemukan di berbagai media massa baik televisi, surat kabar, maupun radio yang terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, ataupun Semarang. Kenakalan siswa tidak hanya monopoli kota-kota besar tersebut, tetapi kota-kota kecil di Jawa Tengah seperti Surakarta, Sukoharjo, Sragen dan Kabupaten Klaten tidak lepas dari tindakan kenakalan siswa. Kenakalan siswa juga terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Klaten, bentuk kenakalan siswa tersebut yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah (*serious violations of rules*). Pelanggaran tersebut antara lain membolos, merokok di lingkungan sekolah, berkelahi, membuat keributan di kelas, sering melakukan *bully*, melawan guru dan melakukan pemerasan (ancaman, mengintimidasi orang lain), sering berbohong untuk memperoleh barang atau jasa atau untuk menghindari kewajiban (misalnya mengutil namun tanpa merusak), memaksa seseorang untuk melakukan aktivitas seksual bahkan sampai hamil diluar nikah.

Berbagai pelanggaran tersebut menimbulkan keprihatinan tersendiri pada guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Pelanggaran tersebut mencerminkan tidak adanya kedisiplinan dari para siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, juga mengganggu proses belajar di sekolah tersebut. Kenakalan-kenakalan siswa dapat digolongkan dalam 4 jenis kenakalan sesuai dengan teori Jensen (dalam Sarwono, 2007) seperti berkelahi yang tergolong pada kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, memeras

yang digolongkan pada kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi, kenakalan yang melawan status salah satunya adalah membolos, sedangkan pelanggaran lainnya dapat dimasukkan pada kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.

Banyak faktor penyebab kenakalan siswa selain disebabkan oleh faktor internal akibat perubahan dalam diri remaja, juga disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor. Faktor penyebab tersebut seperti yang dikemukakan oleh Philip Graham (dalam Sarwono, 2007) dibagi kedalam dua golongan yaitu faktor lingkungan dan faktor pribadi. Sedangkan faktor-faktor pribadi menurut Santrock (2002) meliputi pengendalian yang rendah, pengaruh teman sebaya yang negatif, identitas diri yang rendah, dan tidak adanya harapan terhadap pendidikan. Faktor-faktor kenakalan tersebut yang akan menjadi dasar identifikasi penyebab kenakalan siswa. Faktor penyebab digolongkan kembali dalam tiga faktor penyebab kenakalan siswa yaitu faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan sosial, dan faktor pribadi. Identifikasi tersebut diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor dominan yang berpengaruh pada kenakalan siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Berdasarkan data dari pihak Mabes POLRI, remaja ialah 40 % dari semua pelaku berbagai tindakan kriminal seperti pemerkosaan, pencurian, penjambretan, perampokan, curanmor, curas dsb. Dilain pihak, BNN menyebutkan bahwa 20 % dari seluruh remaja Indonesia terindikasi pernah berhubungan dengan barang haram yang bernama narkoba (narkotika, psikotropika, zat adiktif dan obat-obatan yang terlarang).www.kompas.com

Pemerintah Indonesia, khususnya departemen kesehatan telah mengeluarkan data bahwa 21 % remaja terjangkit penyakit berbahaya HIV/AIDS yang mana 88 % nya adalah akibat berhubungan seks bebas (*free sex*) dan bergonta-ganti pasangan. Data tahun 2007 menunjukkan kenaikan signifikan remaja yang merokok terutama didominasi siswa pelajar SMP dan SMA. Sementara itu, hasil penelitian KOMNAS PA 2007 juga menunjukkan peningkatan kasus remaja yang bermasalah. www.kompas.com

Pada penelitian inilah penulis mencoba untuk mengetahui gambaran tingkat kenakalan siswa, bentuk-bentuk kenakalan siswa dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap munculnya kenakalan pada SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan identifikasi sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi pada siswa mempengaruhi tindakan siswa
2. Kurangnya perhatian orangtua menyebabkan siswa lebih suka mencari kesenangan sendiri dengan perilaku-perilaku yang negatif.
3. Bentuk-bentuk kenakalan serta faktor-faktor penyebabnya
4. Peran orangtua dan guru dalam pencegahan kenakalan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten?
2. Apakah faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

3. Bagaimana penanganan kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Mengetahui gambaran kenakalan yang dilakukan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten
2. Mengetahui faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten
3. Mengetahui penanganan kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah kekayaan khasanah ilmu psikologi sosial yang memiliki cakupan bidang yang luas dan beraneka ragam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian bisa digunakan untuk mengetahui fenomena gangguan perilaku siswa di sekolah, sehingga dapat memberikan masukan yang positif terhadap pengajar untuk menangani kenakalan siswa sehingga dapat meminimalisir kenakalan remaja usia sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan bagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Bentuk kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketenteraman sekolah, dan pelanggaran terhadap etika pergaulan dengan warga sekolah atau secara detail bisa dijabarkan seperti membolos, berpakaian tidak pantas, kurang bersikap pada guru, datang terlambat, merokok, membuat keributan di kelas, tidak mengikuti KBM.

2. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Pada dasarnya kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten disebabkan atau ditimbulkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal pada diri siswa itu sendiri seperti karena iseng, mencari perhatian, pengaruh teman/ lingkungan pergaulan, dan faktor eksternal dalam hal ini faktor lingkungan keluarga serta lingkungan sosial (pergaulan antar siswa di sekolah) yaitu pengaruh keluarga yang kurang harmonis, suasana rumah yang kurang memperhatikan perkembangan anak, kurangnya pengawasan dari orang tua

3. Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Upaya sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Klaten adalah dilaksanakan dalam bentuk program tahunan sekolah berbasis karakter yang meliputi: (a) aspek pembinaan dan (b) aspek pencegahan kenakalan siswa. Yang dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan pengarahan dan penyadaran diri atas apa yang telah diperbuat siswa, agar mereka paham bahwa tersebut tidak memberikan manfaat dan dampak positif bagi dirinya.
- Mengarahkan kepada siswa agar menggunakan waktu luang dengan perbuatan yang positif dengan cara mengikuti ekstrakurikuler yang telah disediakan sekolah.
- Mendengarkan keluhan-keluhan siswa dan bersama-sama mencari pemecahannya.
- Bekerjasama dengan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang melibatkan siswa.
- Alternatif terakhir, pemberian hukuman. Hukuman ditentukan oleh siswa itu sendiri.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran,antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

- Kepala sekolah hendaknya meningkatkan dan melanjutkan program sekolah berbasis karakter baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam rangka membantu proses tugas perkembangan nilai-nilai, sikap, moral dan perilaku yang diharapkan.
- Kepala sekolah hendaknya senantiasa menciptakan situasi lingkungan sekolah yang baik, mengintensifkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Sehingga siswa mempunyai tugas dan kesibukan yang terarah.
- Agar ditingkatkan kerjasama antar sekolah, wali murid dan masyarakat dalam usaha mengatasi kenakalan remaja pada siswa.
- Menambah personel guru BK dengan jumlah yang ideal 1:150 orang.

2. Bagi Guru BK

- hendaknya perlu memahami aspek-aspek psikis dan kepribadiansiswa secara teliti dan objektif, sehingga dengan demikian dapat dicegah

kemungkinan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan di kalangan siswa, dan memudahkan dalam memberikan pendidikan dan pengajaran karakter kepada siswa sesuai dengan tugas perkembangan usianya.

- Agar bentuk-bentuk kenakalan siswa SMP Muhammadiyah 1 Klaten tidak meningkat, sebaiknya guru bimbingan konseling selalu meningkatkan pelaksanaan dan pengawasan secara insentif terhadap tata tertib sekolah dengan cara bekerjasama dengan guru lain dan staf karyawan yang ada di sekolah.
- Agar kenakalan tidak terulang lagi, sebaiknya guru bimbingan konseling selalu memantau secara terus menerus perkembangan tingkah laku konselor.
- Mengingat bahwa faktor yang mendorong siswa melakukan pelanggaran atau kenakalan remaja di sekolah menyangkut faktor intern dan eksteren, salah satunya rendahnya control emosi dan pemahaman agama/ spiritual yang mereka miliki sehingga tidak mampu mengendalikan emosi dengan baik, maka sebaiknya guru bimbingan dan konseling selalu mengadakan pendekatan dan pemahaman tentang pendidikan emosional dan spiritual agar siswa mampu mengontrol diri.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Hendaknya perlu proaktif dan menjalin kerjasamayang baik melalui komunikasi yang intensif kepada pihak sekolah dan gurutermasuk guru BK, sehingga setiap permasalahan yang muncul pada dirisiswa dalam hal ini putra-putrinya dapat ditanggulangi secara dini. Dengandemikian siswa bersangkutan tidak mengalami kesulitan prosespendidikannya di sekolah.

4. Bagi Siswa

Hendaknya siswa berupaya untuk menghindari kenakalan karena sanksi-sanksi yang diberikan. Selain itu, siswa hendaknya mempergunakan waktunya untuk kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak terpengaruh terhadap kenakalan-kenakalan yang terjadi dikalangan siswa.

5. Bagi Peneliti lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan secara mendalam berkaitan dengan temuan penelitian ini, sehingga dapat membantu pihaksekolah dalam upaya menanggulangi kenakalan atau perilaku menyimpang dikalangan siswa contoh judul: hubungan antara intensitas menonton sinetron dengan agresifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmadi. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- American Psychiatric Association, 2000. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder (4th ed) Text Revision* Washington, DC: American Psychiatric Association
- Mulyono Bambang, 2004. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, Yogyakarta: Kanisius, x
- Mu'awanah Elfi, 2004. *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Bina Ilmu,
- Faisal, Sanapiah. 2006. *Pengumpulan dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif. Dalam Burhan Bungin (Ed.) Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang YA3 Malang.
- Gunarsa, D. 1986. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT. BK Gunung Mulia
- Hartinah, Sitti. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi ke lima. Jakarta : Erlangga
- Kartono, K. 1979. *Psikologi Anak*. Bandung : Alumni
- Kartono, K. 1991. *Bimbingan bagi anak dan remaja yang bermasalah*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Kartono, K . 2010. *Patologi sosial 2 Kenakalan remaja*, Jakarta, PT. Raja grafindo Persada, hal 6
- Kustini T, dkk. 2011. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor : CV. Bina Pustaka
- De Clerg Linda, 1994. *Tingkah Laku Abnormal, dari Sudut Padang Perkembangan*, Jakarta: Grasindo
- Monk, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan : pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Moleong, J.L. 2000. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Willis, Sofyan S. 2005. *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Seperti Narkoba, Free Sex dan Pencegahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat Zakiyah, 1975. *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gita Karya
- Zulkifli, L.1992. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya